

**HUBUNGAN PROGRAM KEGIATAN UKGS TAHAP II
DENGAN STATUS KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA
ANAK SEKOLAH DASAR BERDASARKAN KEBIJAKAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
(LITERATURE REVIEW)**

Insyra Putri Ramadhani¹, Yonan Heriyanto²

ABSTRAK

Kerusakan gigi pada anak bisa menyebabkan gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Maka dari itu, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia membuat sebuah Rencana Aksi Nasional (RAN) pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada tahun 2015-2020. RAN 2015-2020 bertujuan untuk memperkuat pelayanan kesehatan gigi dan mulut, yang salah satunya untuk mencapai DMFT anak kelompok umur dibawah 12 tahun mencapai 1,26 dan 50% UKGS tahap III. Namun kenyataannya target capaian RAN 2015-2020 belum dapat terpenuhi, bahkan UKGS tahap II yang telah berlangsungpun belum sesuai dengan kebijakan Kementerian Kesehatan pada pedoman UKGS 2012.

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan program kegiatan UKGS tahap II dengan status kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar berdasarkan kebijakan Kementerian Kesehatan. Jenis penelitian ini merupakan studi literatur. Pengambilan data berdasarkan kajian data kepustakaan kemudian dianalisis dengan metode *content analysis*.

Hasil kajian literatur menurut Taftazani, dkk (2015), Lestari (2016) dan diperkuat oleh Sembiring (2019) menyatakan bahwa program UKGS tahap II yang terlaksana dalam kriteria sedang. Hasil penelitian Wirata, dkk (2015), Pratiwi, dkk (2016), dan Ikenasya (2017) menjelaskan bahwa siswa di sekolah yang menjalankan program kegiatan UKGS memiliki status kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik. Hasil penelitian Wirata, dkk (2015), Pratiwi, dkk (2016), dan Abdullah (2018) menjelaskan bahwa siswa di sekolah dengan program kegiatan UKGS tahap II yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman 2012, memiliki status kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika pelaksanaan program kegiatan UKGS tahap II sesuai dengan kebijakan Kementerian Kesehatan, maka status kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar akan lebih baik.

Kata Kunci : *UKGS tahap II, status kesehatan gigi dan mulut, anak sekolah dasar*

^{1 2} Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Bandung

**CORRELATION OF A PHASE II UKGS ACTIVITY
PROGRAM WITH THE DENTAL AND ORAL STATUS OF AN
ELEMENTARY SCHOOL CHILD IS BASED ON HEALTH
MINISTRY POLICY
(LITERATURE REVIEW)**

Insyra Putri Ramadhani¹, Yonan Heriyanto²

ABSTRACT

A child's tooth decay can cause disruptions in the child's growth and development. Thus, the Ministry of Health of the Republic of Indonesia has created a National Action Plan (RAN) of dental and oral health services in 2015-2020 that aims to strengthen dental and oral health services, one of which is to reach DMFT for children of under 12 years of age at 1.26 and 50% of stage III. But the reality is that the 2015-2020 goal is not met, not even the second phase of the UKGS following the 2012 UKGS policy.

The study aims to analyze the relationship between the second-stage UKGS action program and the dental and oral health of elementary schoolchildren according to Health Ministry Policy. This kind of research represents a study of literature. Data analysis based on data analysis was later analyzed by methods of content analysis.

The results of the literature study according to Taftazani, etc. (2015), Lestari (2016), and reinforced by Sembiring (2019) state that the second-stage UKGS program is carried out in moderate criteria. Wirata research, etc. (2015), Pratiwi, etc (2016), and Ikenasha (2017) explain that students at schools that run the UKGS program have a better dental and oral status. Wirata research, etc. (2015), Pratiwi, etc (2016), and Abdullah (2018) explain that students at school with a second-stage UKGS activity program performed according to the guidelines of 2012 have a better dental and oral status. Thus it may be concluded that if performing a second-stage UKGS program of activity was consistent with Health Ministry Policy, then the dental and oral health status of elementary school children would be better.

Keyword: *UKGS stage II, dental and oral health status, elementary school children*

^{1 2} *Dental Hygiene Department of Health Polytechnic Bandung*